



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Kedokteran
Program Studi S1 Kedokteran**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Dasar Tubuh Manusia 3 (abdomen)	1120100007		T=5	P=1	ECTS=9.54	2	12 September 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	dr. Devi Purnamasari Sasongko, M.Biomed.				Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.	

Model Pembelajaran Project Based Learning

Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-5	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu kedokteran klinik, ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas, dan kedokteran olahraga.
CPL-6	Terampil dalam melakukan komunikasi yang efektif kepada individu, masyarakat, dan tim kerja.
CPL-7	Terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan.
CPL-9	Terampil mengimplementasikan tindakan promotif dan kewirausahaan, serta menyimulasikan tindakan preventif pada bidang kedokteran olahraga dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menentukan mekanisme, pemeriksaan fisik/penunjang, patofisiologi dasar sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang kedokteran dalam Ilmu Dasar Tubuh Manusia bagian Abdomen
CPMK - 2	Menguasai pengetahuan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, yang terkait dengan Ilmu Dasar Tubuh Manusia bagian Abdomen
CPMK - 3	Terampil dalam melakukan komunikasi yang efektif dalam tim sesuai peran pada mata kuliah Ilmu Dasar Tubuh Manusia bagian Abdomen
CPMK - 4	Terampil dalam memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi terkait dengan Ilmu Dasar Tubuh Manusia bagian Abdomen
CPMK - 5	Terampil mensimulasikan prosedur klinis (pemeriksaan fisik/penunjang) yang berkaitan dengan masalah Abdomen dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain dalam ranah layanan kesehatan primer

Matrik CPL - CPMK

	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-9
CPMK-1				
CPMK-2				
CPMK-3				
CPMK-4				
CPMK-5				

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																
CPMK-5																

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mendalam tentang Ilmu Dasar Tubuh Manusia bagian Abdomen yang meliputi ilmu anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi, patofisiologi dasar, dan kaitannya dengan olahraga. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan SPICES dan model PBL. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah kuliah, tutorial, dan praktikum.

Pustaka **Utama :**

1. Abbas A.K, A.H. Lichtman, dan S. Pillai. 2017. Cellular and Molecular Immunology, ninth edition. Elsevier. Philadelphia
2. Bailey surgical textbook.
3. Behrman RE, Kliegman RM, Nelson Essential of Pediatrics, 4 th ed., W.B. Saunders Company, Philadelphia, 2000
4. Bogitsh B.J, C.E. Carter, dan T.N. Oeltmann. Human Parasitology, fifth edition. Elsevier
5. Carroll KC, S.A. Morse, T. Mietzner, dan S. Miller. 2016. Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology, Twenty-Seventh Edition. McGraw-Hill.
6. Dennis L. Kasper, Eugene Braunwald, Anthony Fauci, Stephen Hauser, Dan Longo, J. Larry Jameson. 2004. Harrison Principle of internal medicine 16th edition. Mc Graw-Hill Companies.
7. Fawcett DW, Jensch RP: Bloom & Fawcett's Concise Histology, 2nd ed, London, Arnold, 2002, pp 1-27, 29-41, 63-78, 163-176.
8. Ganong, 2003. Buku Ajar Fisiologi, Edisi 13. Jakarta: EGC. Ganong, WF : Review of medical physiology
9. Guyton AC, Hall John E: A Textbook Of Medical Physiology ,10th ed., EGC, Jakarta, 1997.
10. Guyton, 2003. Fisiologi Kedokteran, Edisi 17. Jakarta: EGC. Jawet's Microbiology
11. Junquera LC, Carneiro J, Editors: Jason Malley, Harriet Lebowitz, Peter J. Boyle Basic Histology, 11th ed., The Mc Graw-Hill Companies, New York, 2005.
12. Katzung, 2000. Farmakologi Dasar. Jakarta: EGC.
13. Leventhal R and R.F. Cheadle. 2011. Medical Parasitology: A Self- Instructional Text 6th Edition. F.A Davis company.
14. Murray P.R, K.S Rosenthal, dan M.A. Pfaller. 2016. Medical Microbiology eight edition. Elsevier
15. Pabst, 2006, Sobotta: Anatomi, Edisi 25, Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran.
16. Robbins, 2005. Pathology Basic of Disease, 7h Ed. Philadelphia: Saunders Company
17. Soedarto. 2011. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Sagung Seto.
18. Sulistiyingsih E. 2018. Penyakit infeksi parasit di indonesia. UPT. penerbitan Universitas Negeri Surabaya

Pendukung :

Dosen Pengampu

Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes.
 dr. Iman Rachmanto, Sp. OG.
 dr. Janti Tri Habsari, Sp.PK(K)
 dr. Vitri Saktiwi, Sp.A.
 dr. Febrita Ardianingsih, M.Si.
 dr. Dewangga Ario, Sp.B.
 dr. Erick Tanara, Sp. An
 dr. Yuniarti Arbain, M.Kes.
 dr. Ivan Yanong, M.Ked.Klin., Sp.MK.
 dr. Tri Putra Rahmad Ramadani, Sp.Rad.
 dr. Rahmanto Adi, Sp.PD.
 dr. Inensa Khoiril Harap, M.H.
 dr. Sisi Artayasainda, Sp.KJ
 dr. Ariesia Dewi Ciptorini, Sp.N.
 dr. Nur Shanti Retno Pembayun, M.Or.
 dr. Devi Purnamasari Sasongko, M.Biomed.
 Nur Ilahi Anjani, S.Ked., M.Kes.
 dr. Hanifiya Samha Wardhani, M.Kes.
 dr. Shod Abdurrahman Dzulkarnain, M.Biomed

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami dan menjelaskan anatomi, fisiologi, dan histologi dari saluran cerna atas, proses metabolisme karbohidrat, imunitas mukosa, dan patofisiologi dasar saluran cerna atas yang sering terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan anatomi cavum abdomen dan sistem gastrointestinal yang terdiri dari cavum oris-duodenum (saluran cerna bagian atas), hepar, kandung empedu, dan pankreas. 2.Mampu menjelaskan struktur histologi sistem gastrointestinal yang terdiri dari cavum oris-duodenum (saluran cerna bagian atas), hepar, kandung empedu, dan pankreas. 3.Mampu menjelaskan proses fisiologi sistem gastrointestinal yang terdiri dari cavum oris-duodenum (saluran cerna bagian atas), hepar, kandung empedu, dan pankreas. 4.Mampu menjelaskan proses biokimia metabolisme karbohidrat. 5.Mampu menjelaskan tentang imunitas mukosa. 6.Mampu menjelaskan patofisiologi gejala penyakit yang sering terjadi pada saluran cerna bagian atas (mual, muntah, nyeri ulu hati, heart burn). 7.Mampu menjelaskan patofisiologi dasar dan penyakit/kelainan pada saluran cerna bagian atas, hepar, kandung empedu, dan pankreas. 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah</p> <p>Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL</p> <p>Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik</p>			4%

2	Mampu memahami dan menjelaskan anatomi, fisiologi, dan histologi dari saluran cerna bawah, masalah gizi, gangguan absorpsi, dan toleransi makanan, protozoologi dan helminthologi dasar, gangguan hemodinamik, dan patofisiologi dasar saluran cerna bawah yang sering terjadi	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan anatomi saluran cerna bagian bawah (jejunum- anus). 2.Mampu menjelaskan struktur histologi saluran cerna bagian bawah (jejunum-anus). 3.Mampu menjelaskan proses fisiologi pada saluran cerna bagian bawah (jejunum-anus) 4.Mampu menjelaskan patofisiologi gejala penyakit yang sering terjadi pada saluran cerna bagian bawah (diare, konstipasi, malabsorpsi, food intolerance, food poisoning, food allergy) 5.Mampu menjelaskan masalah gizi, gangguan absorpsi, dan toleransi nutrisi pada anak 6.Mampu menjelaskan flora normal pada saluran pencernaan 7.Mampu menjelaskan tentang dasar protozoologi dan helminthologi. 8.Mampu menjelaskan patofisiologi dasar dan penyakit/kelainan pada saluran cerna bagian bawah (jejunum-anus). 9.Mampu mengidentifikasi macam-macam, etiologi, patofisiologi, dan faktor risiko penyakit yang berhubungan dengan olahraga pada saluran cerna bagian bawah (jejunum-anus). 10.Mampu menjelaskan gangguan hemodinamik 11.Mampu menentukan pemeriksaan fisik/penunjang berdasarkan kasus 12.Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan kasus 13.Mampu merekomendasikan tata laksana awal/ke daruratan/farmako/nonfarmako 14.Mampu memberi saran KIE yang tepat bagi pasien 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah</p> <p>Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL</p> <p>Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik</p>		4%
3	Mampu memahami dan menjelaskan anatomi dan histologi dari tractus urinarius, fisiologi ekskresi dan keseimbangan asam basa, laboratorium urin sederhana, patofisiologi dasar tractus urinarius yang sering terjadi, dan hubungannya dengan olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan anatomi traktus urinarius 2.Mampu menjelaskan struktur histologi traktus urinarius 3.Mampu menjelaskan proses fisiologi sistem ekskresi (ginjal dan saluran kemih), keseimbangan asam basa, cairan, dan elektrolit 4.Mampu menjelaskan patofisiologi gejala penyakit yang sering terjadi pada traktus urinarius (disuria, warna kencing abnormal, retensio urine, inkontinensia urine, nyeri saat kencing, anuri, poliuri, oligouri, nokturi) 5.Mampu memilih dan menjelaskan pemeriksaan laboratorium sederhana (urine) untuk menentukan penyebab beberapa penyakit/kelainan pada traktus urinarius 6.Mampu menjelaskan patofisiologi dasar dan penyakit/kelainan pada traktus urinarius. 7.Mampu mengidentifikasi macam-macam, etiologi, patofisiologi, dan faktor risiko penyakit yang berhubungan dengan aktifitas olahraga pada traktus urinarius 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah</p> <p>Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL</p> <p>Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik</p>		4%
4	Mampu memahami dan menjelaskan anatomi, fisiologi, dan histologi dari sistem reproduksi pria, proses ereksi dan ejakulasi, biokimia hormon reproduksi pria, prinsip analisis sperma dan pemeriksaan penunjang, patofisiologi dasar sistem reproduksi pria yang sering terjadi, dan hubungannya dengan olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan anatomi genitalia (sistem reproduksi) pria 2.Mampu menjelaskan struktur histologi genitalia (sistem reproduksi) pria 3.Mampu menjelaskan proses fisiologi sistem reproduksi pria 4.Mampu menjelaskan proses ereksi dan ejakulasi 5.Mampu menjelaskan biokimia hormon reproduksi pria 6.Mampu menjelaskan patofisiologi gejala penyakit yang sering terjadi pada genitalia (sistem reproduksi) pria (disfungsi ereksi, infertilitas, produk ejakulat encer) 7.Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang yang sering dilakukan terkait dengan masalah reproduksi pria (prinsip analisis sperma) 8.Mampu menjelaskan patofisiologi dasar dan penyakit/kelainan pada genitalia (sistem reproduksi) pria. 9.Mampu mengidentifikasi macam-macam, etiologi, patofisiologi, dan faktor risiko penyakit olahraga pada genitalia (sistem reproduksi) pria 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah</p> <p>Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL</p> <p>Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik</p>		4%

5	Mampu memahami dan menjelaskan anatomi, fisiologi, dan histologi dari sistem reproduksi wanita, biokimia hormon reproduksi wanita, prinsip pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan penunjang, patofisiologi dasar sistem reproduksi wanita yang sering terjadi, dan hubungannya dengan olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan anatomi genitalia (sistem reproduksi) wanita 2.Mampu menjelaskan struktur histologi genitalia (sistem reproduksi) wanita 3.Mampu menjelaskan proses fisiologi sistem reproduksi wanita 4.Mampu menjelaskan biokimia hormon reproduksi wanita 5.Mampu menjelaskan patofisiologi gejala penyakit yang sering terjadi pada genitalia (sistem reproduksi) wanita (amenore, keputihan, gatal pada area kemaluan) 6.Mampu menjelaskan patofisiologi dasar dan penyakit/kelainan pada genitalia (sistem reproduksi) wanita. 7.Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang pada sistem reproduksi wanita (prinsip pemeriksaan kehamilan) 8.Mampu mengidentifikasi macam-macam, etiologi, patofisiologi, dan faktor risiko penyakit olahraga pada genitalia (sistem reproduksi) wanita. 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria: partisipasi aktif 2.Metode: Observasi dalam tutorial menggunakan rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah: 5 x 100 menit Metode: ceramah Tutorial: 2 x 150 menit Metode: PBL Praktikum: 3 x 170 menit Metode: praktik			4%
6	Ujian Akhir BLOK		Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	CBT & Praktikum			80%
7							0%
8							0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	20%
2.	Penilaian Praktikum	40%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

